

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN RISIKO HIPOVOLEMIA PADA KLIEN GASTROENTERITIS AKUT DI IGD RSU HAJI JAWA TIMUR

Gastroenteritis akut merupakan peradangan lambung dan usus yang ditandai dengan diare, mual serta muntah selama kurang lebih 14 hari. Faktor resiko dapat menyebabkan diare adalah faktor lingkungan yang buruk, kondisi sanitasi yang tidak memenuhi syarat, maupun fasilitas sarana dan prasarana air bersih yang tidak memadai. Aspek yang paling penting adalah menjaga keseimbangan cairan, untuk dehidrasi ringan dan sedang dapat dilakukan dengan cara terapi cairan.

Rancangan studi kasus ini menggunakan jenis rancangan penelitian yang bersifat deskriptif. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan.

Menunjukkan hasil pada klien 1 masalah keperawatan belum teratasi dimana belum memenuhi kriteria hasil yang ditetapkan peneliti yaitu Output urin 45cc/ jam, tekanan darah diatas sistolik diatas 90 mmHg, dan membran mukosa lembab. Pada klien 2 masalah keperawatan teratasi dimana terapi cairan yang dilakukan di IGD berhasil untuk memenuhi kebutuhan cairan pada klien 2 dan kriteria hasil yang ditetapkan peneliti terpenuhi.

Terapi cairan diberikan sesuai dengan kebutuhan cairan yang dibutuhkan klien, klien 1 dengan dehidrasi sedang mendapatkan terapi cairan intravena 1000cc/3jam dan klien 2 dengan dehidrasi ringan 1000cc/4jam. Terapi pada klien 1 belum berhasil namun pada klien 2 berhasil.

Kata kunci : Gastroenteritis akut, Terapi cairan, Diare

ABSTRACT

NURSING CARE PLAN FOR HYPOVOLEMIA RISK IN PATIENTS WITH ACUTE GASTROENTERITIS AT EMERGENCY ROOM HAJI HOSPITAL IN EAST JAVA

Acute gastroenteritis is an inflammation of the stomach and intestines characterized by diarrhea, nausea, and vomiting for approximately 14 days. Risk factors that can cause diarrhea include poor environmental conditions, inadequate sanitation, and insufficient clean water facilities. The most important aspect is maintaining fluid balance, and for mild to moderate dehydration, fluid therapy can be used.

This case study uses a descriptive research design. The events are described systematically, emphasizing factual data over conclusions.

The results show that for Client 1, the nursing problem was not resolved, as the outcome criteria set by the researcher were not met. These criteria included a urine output of 45cc/hour, systolic blood pressure above 90 mmHg, and moist mucous membranes. For Client 2, the nursing problem was resolved, as the fluid therapy administered in the Emergency Department successfully met Client 2's fluid needs, and the outcome criteria were achieved.

Fluid therapy was given according to the client's fluid needs. Client 1, with moderate dehydration, received intravenous fluid therapy of 1000cc/3 hours, and Client 2, with mild dehydration, received 1000cc/4 hours. Therapy for Client 1 was unsuccessful, while therapy for Client 2 was successful.

Keywords: Acute gastroenteritis, Fluid therapy, Diarrhea